

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model *problem based learning* efektif meningkatkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggali informasi dari teks sejarah di sekolah dasar. Terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis sebagian besar siswa meningkat setelah diterapkannya model *problem based learning*. Model *problem based learning* juga memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Mayoritas siswa menunjukkan peningkatan rasa percaya diri setelah diterapkannya model *problem based learning*, meskipun sebagian kecil siswa masih memerlukan perhatian tambahan.
2. Tantangan yang dihadapi guru dan siswa saat menerapkan model *problem based learning* antara lain kesulitan kolaborasi dalam diskusi kelompok, pemahaman instruksi dan peran siswa dalam pembelajaran, serta kesulitan dalam merencanakan dan memimpin pembelajaran *problem based learning*. Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan strategi yang lebih terstruktur dan dukungan yang lebih intensif kepada guru dan siswa.
3. Efektifitas penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menggali informasi teks sejarah di sekolah dasar didukung oleh hasil observasi, survei dan statistik analisis. Model ini membantu meningkatkan

hasil belajar siswa, meningkatkan berpikir kritis dan mengembangkan rasa percaya diri siswa. Meskipun model *problem based learning* telah terbukti efektif, namun masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan. Diperlukan strategi pembelajaran yang lebih terstruktur, pengembangan berpikir kritis dan pengolahan informasi siswa serta peningkatan kerjasama dan komunikasi dalam pembelajaran.

Demikian kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memahami pengaruh model *problem based learning* dalam meningkatkan berpikir kritis dan kepercayaan diri siswa dalam menggali informasi teks sejarah di sekolah dasar dan tantangan serta peluang untuk mengembangkan pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh ditemukan beberapa komponen yang perlu direkomendasikan pada pembaca ataupun peneliti selanjutnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses dan instrument yang dirancang dalam penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada proses penerapan model dan media dalam pembelajaran perlu mempertimbangkan karakteristik siswa dan potensi dari kondisi sekolah yang digunakan sebagai subjek penelitian, alasan tersebut sebagai upaya untuk optimalisasi instrument pembelajaran yang dirancang agar lebih adaptif sehingga lebih kondusif saat digunakan, sehingga guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan mengikuti

prinsip model *problem based learning*. Hal ini membantu siswa dalam menggali informasi teks sejarah.

2. Kondisi yang menjadi kendala merupakan sebuah kemungkinan yang sulit untuk dihindari namun dengan memahami karakteristik eksternal dan internal siswa, diharapkan peneliti mampu meminimalisir dan merancang perangkat pembelajaran yang lebih nyaman digunakan baik oleh guru ataupun siswa dalam pembelajaran. Guru hendaknya memiliki pemahaman yang baik mengenai penerapan model *problem based learning* dan strategi mengatasi kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Hal ini membantu guru untuk menjadi lebih siap dan berkualitas untuk memimpin pembelajaran yang efektif.
3. Pengukuran hasil pembelajaran perlu dibuat lebih seimbang pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang terintegrasi dalam indikator capaian pembelajaran, sehingga kemampuan siswa akan meningkat secara bersamaan yang mendukung kompetensi utama dalam bentuk *soft skills* dan *hard skills*. Oleh karena itu Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan model *problem based learning* ke dalam kurikulum untuk memastikan bahwa pendekatan ini diterapkan secara konsisten di berbagai mata pelajaran